

PENERAPAN PLATFORM LEARN SOCIAL DALAM KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA

Megawati, Eka Rista Harimurti¹

ABSTRACT

Developing revolution industry 4.0 encourage human to be able for implementation information technology in which use internet. This give effect to the students' STKIP Kusuma Negara English Education Program first semester. They have to mastery in using technology in order that they can follow development. Also students can learn with Platform Learn Social. Platform learn social is a media or tools that use for transferring material in learning. Platform learn social is kind of media in which can access by handphone or laptop. It can access by students if they have already account platform learn social. Advantages platform learn social is available kind of levels so students can know their capability in learning English skills. Disadvantages platform learn social, there is no relation with the syllabus.

Keywords : *Learn social platform, Learning English*

PENDAHULUAN

Bahasa digunakan dalam menyampaikan informasi dan ilmu pengetahuan. Dalam suatu komunikasi harus terjadi adanya hubungan timbal balik. Hubungan timbal balik yang dimaksud adalah orang yang menerima informasi dapat memahami hal yang disampaikan kemudian memberikan respon atau menanggapi. Bahasa Inggris dijadikan salah satu bahasa pengantar Internasional. Sehingga bahasa Inggris diajarkan sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Untuk dapat memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik dibutuhkan pemahaman dalam berbagai keterampilan. Keterampilan tersebut diantaranya keterampilan berbicara, menulis, mendengar dan membaca. Mahasiswa semester satu program studi pendidikan bahasa Inggris memiliki kendala dalam pemahaman bahasa Inggris. Kendala tersebut terjadi karena mereka memiliki kemampuan bahasa Inggris yang berbeda-beda saat mereka berada di sekolah menengah. Sedangkan kompetensi yang diajarkan memiliki tujuan dan sasaran yang sama. Ketidaksamaan kemampuan tersebut menjadikan kompetensi atau target dalam pencapaian pembelajaran tidak mencapai hasil yang maksimal. Untuk mengetahui tolak ukur kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan dapat mengasah kemampuan, mahasiswa dalam pembelajarannya menggunakan platform learn social. Platform learn social merupakan suatu tool atau media yang digunakan dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran. Platform tersebut tidak hanya mencakup kemampuan berbicara, menulis, mendengar dan membaca tetapi juga dapat digunakan sebagai pengayaan dalam pemantapan keterampilan berbahasa Inggris. Platform learn social merupakan sejenis media yang setiap mahasiswa dapat mengasah keterampilan berbahasa Inggris dengan mengerjakan latihan-latihan yang terdapat pada platform tersebut. Setiap mahasiswa memiliki akun siswa. Akun tersebut diperoleh mahasiswa setelah mereka mendaftarkan kode. Kode diberikan oleh Dosen. Platform Learn social merupakan jenis platform berbayar. Platform tersebut hanya dapat berlaku selama satu tahun, setelah lewat dari satu tahun pemakaian maka platform tidak dapat diakses.

Keterampilan dalam berbahasa Inggris diantaranya adalah keterampilan menulis, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan mendengar. Keempat

¹ STKIP Kusuma Negara

keterampilan tersebut harus dikuasai mahasiswa, agar mahasiswa dapat bersaing menghadapi era industri 4.0 yang sekarang akan menuju era 5.0 yang artinya segala hal akan berkaitan dengan digital dan internet. Bila mahasiswa tidak dapat mengikuti perkembangan zaman yang ada maka mereka akan tertinggal dan akan tersingkir dalam dunia pekerjaan. Dalam keterampilan berbicara menurut Brown terdapat beberapa kriteria penilaian diantaranya adalah kecakapan (*fluency*) yang artinya pembicara harus fasih dan aktif berbahasa Inggris, kemudian kosakata (*vocabulary*) yang artinya pembelajar harus memiliki perbendaharaan kosakata yang cukup sehingga ketika berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan orang lain tidak akan kesulitan, lalu tata bahasa (*grammar*) ketika seseorang berbicara tanpa memperhatikan susunan tata bahasanya maka yang mendengarkan pembicara akan sulit memahami isinya karena dalam bahasa Inggris *grammar* selalu berkaitan dengan waktu kapan terjadinya peristiwa, pelafalan (*pronunciation*) yang artinya pengucapan dalam berbahasa Inggris yang lancar serta ejaan yang tepat sehingga pendengar dapat memahaminya, kemudian pemahaman (*comprehensive*) yang artinya pendengar dapat mengerti apa yang diucapkan pembicara. Dalam keterampilan menulis menurut Heaton terdapat beberapa kriteria penulisan diantaranya kesesuaian isi (*content*) yang berarti isi dalam tulisan memiliki makna dan pesan yang disampaikan kepada pembaca, kesesuaian penulisan (*organization*) yang berarti susunan dalam tulisan harus sesuai dengan kerangka yang telah dibuat, kesesuaian bahasa (*language use*) artinya penggunaan bahasa yang tepat sasaran memudahkan pembaca memahaminya, ejaan dan pemilihan kata (*mechanics*), dan kosakata (*vocabulary*). Mahasiswa harus dapat menyelesaikan tugas dan latihan yang tersedia dalam *learn social platform*. Media merupakan suatu alat komunikasi yang berasal dari bahasa Latin. Bila dalam bentuk jamak berarti medium, secara harfiah media berarti perantara atau sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).

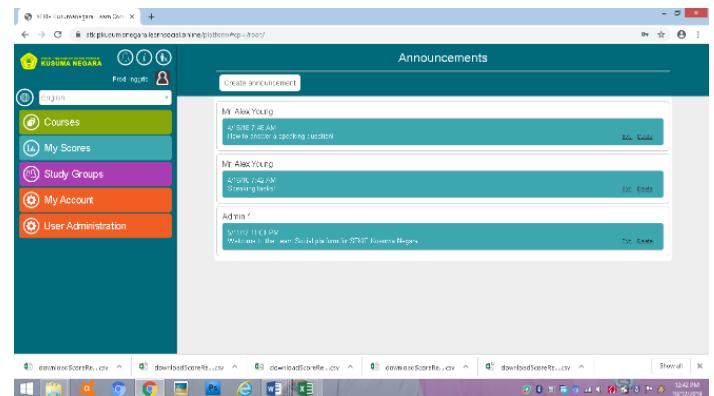
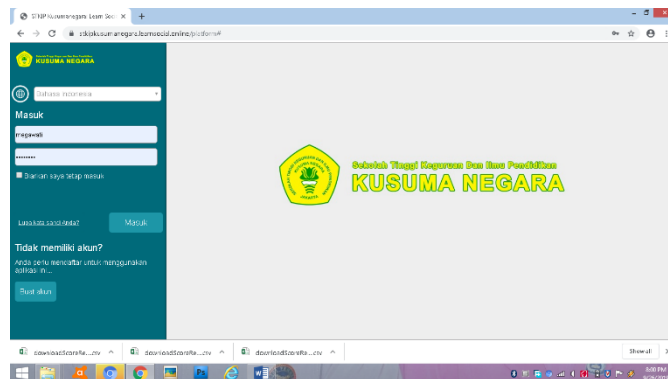
Menurut Megawati (2016: 2) media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran, sedangkan pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Menurut Aminoto (2014) menjelaskan E-learning adalah sebuah terobosan dalam pembelajaran dimana guru atau dosen tidak memerlukan pemberian materi secara langsung di dalam kelas kepada siswa atau mahasiswa, tetapi mahasiswa dapat mengakses dimanapun mereka berada dengan menggunakan internet. Menurut Indriana (2011:16) media pengajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik sehingga dapat tepat sasaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media dalam pembelajaran dapat menggunakan jaringan internet, televisi, komputer (laptop) serta dapat berupa media cetak seperti koran/surat kabar, majalah. Menurut Megawati (2017: 108) Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Dalam berkomunikasi dibutuhkan dua orang atau lebih dalam menyampaikan pesan dan pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh penerima pesan. Sebuah media yang baik dalam pembelajaran dapat membantu guru ataupun dosen dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain itu media mudah digunakan, ramah lingkungan yang berarti tidak mencemari lingkungan sekitar serta mudah untuk dipahami bagi mahasiswa. Platform *learnsocial* membutuhkan jaringan internet dalam mengerjakannya, karena setelah mahasiswa selesai mengerjakan maka mereka dapat melihat hasil atau skor. Bila hasil yang di dapat kurang memuaskan maka mahasiswa dapat mengulangi mengerjakan lagi, sampai mereka merasa cukup. Dosen dapat memeriksa keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Selain itu dosen dapat memberikan masukan, saran terhadap hasil kerja mahasiswa. Dosen dapat mengoreksi dan memberi nilai untuk keterampilan berbicara dan keterampilan menulis.

CARA MENGATIFKAN LEARN SOCIAL

Cara mengaktifkan learn social :

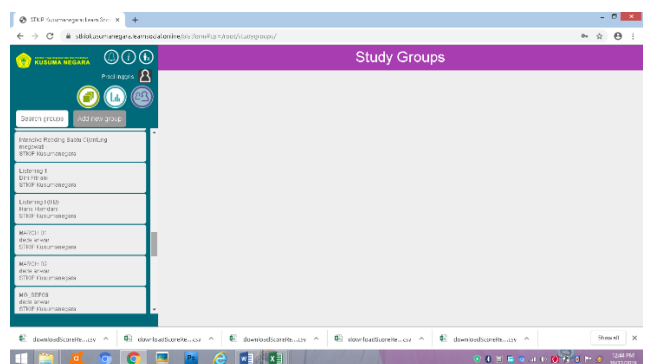
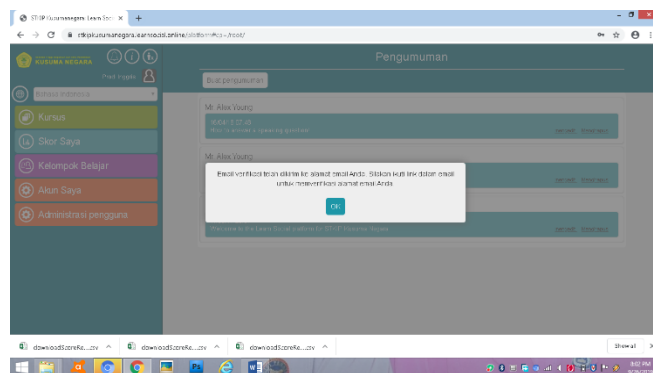
1. Mahasiswa harus memiliki email stkipkusumanegara
2. Kemudian mahasiswa mendapatkan reedemcode (kode penukaran)
3. Kemudian membuat akun dengan kode
4. Setelah akun dibuat maka mahasiswa mendapatkan kiriman email dari learnsocial lalu di klik link nya
5. Setelah itu bisa mulai mengerjakan

Buka google di chrome dengan mengetik <http://stkipkusumanegara.learnsocial.online>



Setelah itu masuk ditampilkan beranda pada akun prodi maka akan muncul beberapa menu, diantaranya adalah Courses yang berwarna hijau yang berisi materi pada tiap level masing-masing. Yang kedua adalah My Sources, Dosen dapat menambahkan materi yang dapat diupload ke dalam platform learnsocial. Materi dapat berupa video yang diambil dari youtube atau materi yang berupa soal atau teori-teori.

Menggunakan akun guru dengan mengetik username dan password maka akan tampil



Pada tampilan di atas akan muncul beberapa kelas dosen. Agar mahasiswa dapat masuk ke kelas dosen maka mahasiswa memilih Study Groups, kemudian Search group lalu mereka dapat mengklik nama dosen yang ingin dimasuki kemudian enroll yang berarti gabung. Apabila mahasiswa gabung di Study Group yang salah maka mereka dapat memilih leave Group dan

mengulangi tahapan seperti semula ketika akan masuk di study group. Dosen dapat pula re-assign mahasiswa yang salah masuk ke study group.

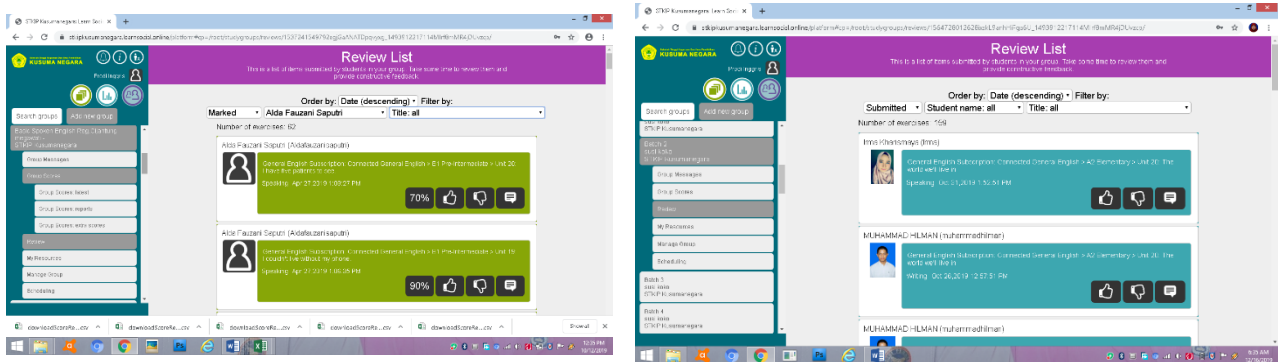
Hal yang perlu diperhatikan bagi mahasiswa dalam mengerjakan learnsocial diantaranya adalah :

1. Latihan yang telah dikerjakan akan otomatis tersimpan yang kemudian score/nilai dapat dilihat ketika mahasiswa menutup platform. Pada lain waktu apabila mahasiswa ingin mengulang exercises yang sama maka mereka dapat membuka kembali courses yang ingin dikerjakan.
2. Perekaman kosakata, dialog dan pelafalan apabila tidak muncul penandanya maka dapat mengulangi lagi sampai mahasiswa dapat menyimpannya.
3. Mahasiswa dapat mendownload units yang digunakan secara offline. Pada menu course, pilih download kemudian simpan secara offline.
4. Mahasiswa dapat melihat Jadwal yang dimaksud adalah waktu pengerjaan courses yang diberikan dosen.

Pada exercises Speaking dan writing terdapat berbagai macam perintah yang diberikan dosen seperti submit di group, kemudian dosen memberikan review, atau mahasiswa dapat submit to teacher yang berarti pemberian nilai atau skor dari dosen kepada mahasiswa. Setelah submit ke guru, panel akan berubah warna menjadi orange dengan gambar jam yang berarti menandakan siap menunggu guru untuk memberikan nilai. Ketika guru telah memberikan nilai pada exercises maka panel akan berubah warna menjadi hijau.

Pada Speaking, mahasiswa harus merekam audio atau suara/ucapan mereka kemudian submit. Jika mahasiswa tidak dapat merekam, maka ikuti langkah User Guide untuk membuka setting microphone pada handphone. Setelah exercises disubmit oleh mahasiswa, dosen dapat memberikan review serta penilaian.

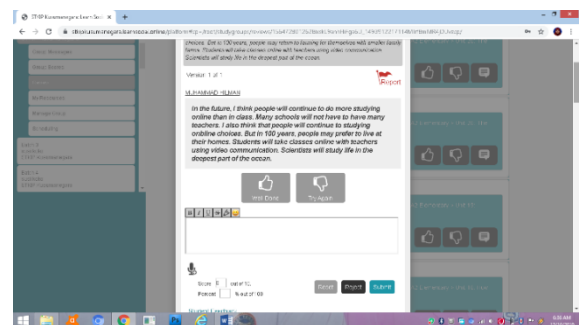
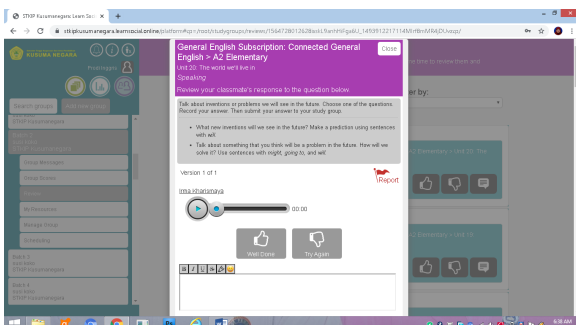
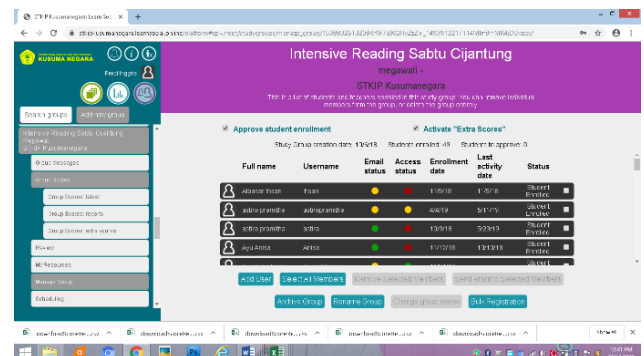
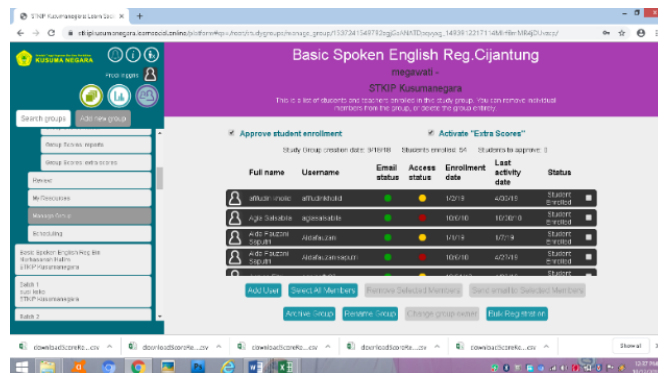
Untuk melihat hasil kerja Speaking dan Writing mahasiswa maka klik gambar tumpukan buku kemudian tampil kelas dosen lalu klik Review



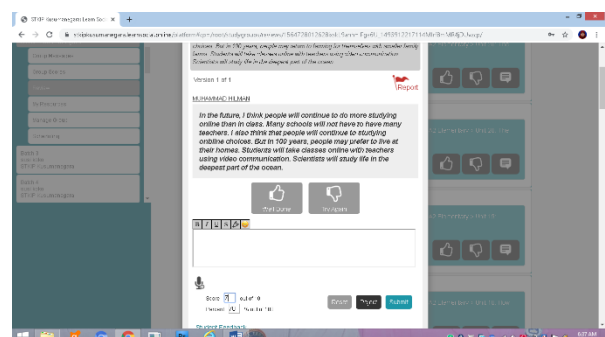
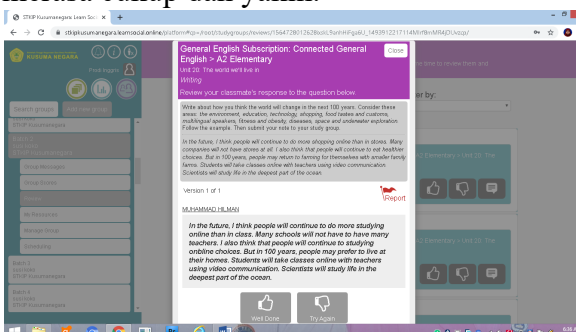
Pada tampilan di samping dosen dapat memberikan review atau masukan serta nilai/score. Mahasiswa yang telah mendapatkan nilai maka warna akan berubah menjadi hijau. Terdapat nama sejumlah mahasiswa yang berwarna hijau. Menandakan mahasiswa telah mengirim tugasnya ke dosen (submitted) dan dosen belum memberikan nilai dan review.

Pada tampilan diatas untuk memeriksa mahasiswa yang aktif berada dikelas guru/mahasiswa. Status mahasiswa yang berada aktif di akun dosen dapat terlihat dengan tulisan student enrolled. Apabila mahasiswa belum masuk ke akun dosen maka Dosen dapat mengklik enroll.

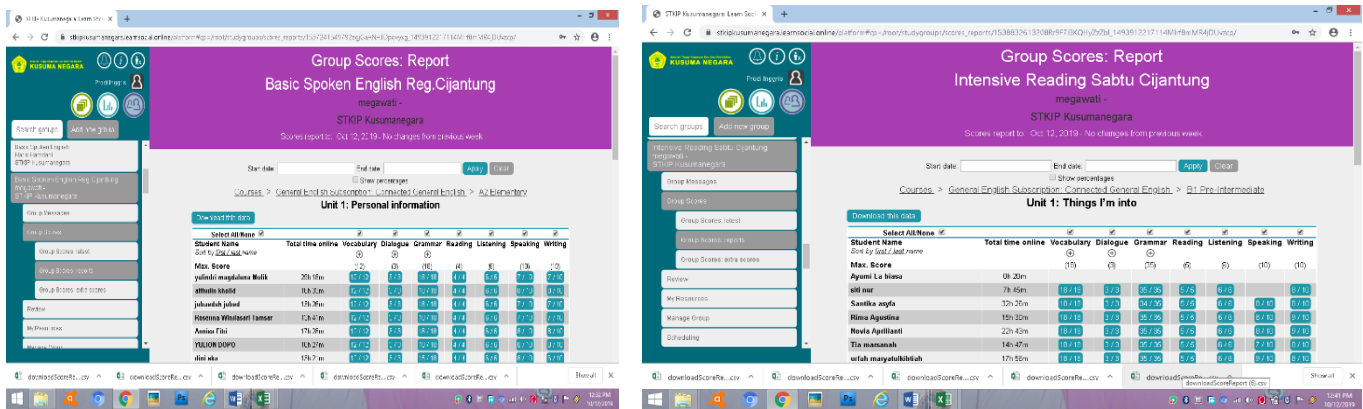
Untuk melihat mahasiswa mana saja yang sudah masuk dikelas dosen maka klik gambar tumpukan buku, kemudian klik kelas dosen lalu klik manage Group. Mahasiswa yang belum masuk ke kelas dosen B, dipersilahkan leave dari kelas dosen A kemudian klik Enroll. Pada tampilan tersebut Status terlihat Student Enrolled yang berarti status mahasiswa tersebut sedang berada dikelas dosen.



Pada tampilan di atas merupakan kemampuan berbicara (speaking). Mahasiswa membaca instruksi/perintah yang tertera kemudian merekam jawabannya dengan mengklik record. Setelah itu mahasiswa dapat mendengarkan hasil rekaman suara yang telah mereka rekam. Bila dirasa masih kurang jawabannya maka mahasiswa dapat mengulang-ngulang kembali sampai mereka merasa cukup dan yakin.



Pada tampilan diatas mahasiswa menjawab pertanyaan yang tertera dengan menulis pada kotak yang tersedia. Kemudian Dosen atau guru memberikan review dan nilai. Nilai yang diberikan berupa angka 1-10, yang kemudian secara otomatis akan muncul menjadi puluhan. Kemudian dosen mengklik submit, yang berarti nilai menulis sudah diinput dan mahasiswa dapat melihat nilai/score masing-masing. Untuk melihat nilai atau score mahasiswa klik gambar tumpukan buku kemudian klik kelas dosen, klik group score, klik group score report. Maka dari system Learn Social akan menampilkan nilai mahasiswa serta lamanya mahasiswa online mengerjakan pada keterangan Total time online.



Untuk melihat nilai atau score mahasiswa klik gambar tumpukan buku kemudian klik kelas dosen, klik group score, klik group score report. Maka dari system Learn Social akan menampilkan nilai mahasiswa serta lamanya mahasiswa online mengerjakan pada keterangan Total time online.

Kekurangan Pada Platform Learn Social adalah :

1. Mahasiswa yang berada di kelas dosen A tidak bisa masuk langsung di kelas dosen B. Mahasiswa tersebut harus leave/meninggalkan kelas dosen A kemudian enroll/gabung ke dosen B. Dosen B harus approve/menyetujui mahasiswa yang akan masuk dikelasnya. Hal ini sangat tidak efektif karena dosen B akan bolak balik approve akun mahasiswa.
2. Dosen perlu mereview writing skill dan speaking skill, hal ini membutuhkan waktu yang lama bagi dosen untuk mereview sejumlah unit dari masing-masing hasil kerjaan mahasiswa.
3. Learn Social memiliki masa expired/masa kadaluarsa selama 1 tahun, sehingga dalam mengerjakan learnsocail diharapkan mahasiswa dapat mengerjakannya secara ontime agar tidak keburu expired akunya.
4. Mahasiswa yang mengerjakan learn social di rumah memiliki kendala dengan kepemilikan pulsa internet atau kuota data. Karena kelas Lab untuk tahun ini diberlakukan 6x selama 1 tahun. Selain itu keterbatasan penggunaan wifi dikampus.

b. Pembahasan

Metode penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yang dimaksud peneliti adalah menjelaskan atau menjabarkan serta menjawab permasalahan yang ada menurut Arifin (2011:41). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kondisi sosial yang terjadi pada subjek yang meliputi kebiasaan, persepsi, motivasi, perilaku dan hal-hal lain yang berhubungan dengan terjadinya peristiwa yang dijelaskan dalam suatu konteks bahasa menurut Moleong (2011). Metode design yang digunakan adalah deskriptif. Design ini sangat tepat kaitannya dengan karakteristik kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data

yang berupa observasi dan dokumentasi penelitian. Kemudian data dialysis melalui beberapa tahapan yang bernama reduksi, persentasi data, verifikasi data dan simpulan menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2012:337). Peneliti mengambil sampel mahasiswa semester satu Prodi Pendidikan Bahasa Inggris T.A 2018/2019. Pelaksanaan pembelajaran learnsocial platform adalah mahasiswa mengerjakannya sebanyak enam kali di lab bahasa dan selebihnya mengerjakan di luar dari jam perkuliahan. Platform tersebut dapat diakses menggunakan kode yang telah diaktifkan dengan membuat username dan password. Dosen yang bertindak sebagai peneliti sekaligus dapat memeriksa hasil kerja mahasiswa pada platform. Dosen juga bertindak sebagai admin dapat memeriksa pekerjaan seluruh mahasiswa prodi semester 1 yang terdapat di sejumlah kelas dosen lainnya. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa adalah keterbatasan kuota internet ketika mahasiswa mengerjakan platform diluar kampus. Selain itu spesifikasi handphone yang berbeda menyebabkan mahasiswa terkadang sulit untuk merekam suara ketika mereka mengerjakan materi speaking. Bila mahasiswa tidak memiliki cukup kuota internet maka mereka dapat merubah setting ketika mereka akan masuk ke web platform learnsocial dengan setting mode, mereka hanya dapat mengakses materi secara offline tetapi tidak dapat mengirim tugas ke kelas dosen baik berbicara (*speaking*), menulis (*writing*) atau tugas lainnya yang hanya bisa dikerjakan ketika terhubung dengan jaringan internet. Kemudian saat mahasiswa sudah memiliki jaringan internet mereka dapat merubah setting serta dapat mengerjakan.

KESIMPULAN

Platform learn social memiliki tingkatan level yang berbeda-beda serta terdapat placement test. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa sebelum mengerjakan level yang tersedia pada platform. Setelah mahasiswa mengerjakan placement test maka muncul nilai secara otomatis kemudian mahasiswa dapat melanjutkan mengerjakan level awal yaitu level A2. Materi yang tersedia dalam platform learnsocial tidak sesuai dengan silabus pembelajaran yang ada, sehingga mahasiswa mengerjakannya di luar dari jam perkuliahan. Semua skill dasar bahasa Inggris tersedia dalam platform tersebut, mahasiswa dapat mengaksesnya selama satu tahun atau dua semester untuk dua level yang berbeda. Setelah itu akun mahasiswa akan expired yang dalam pengertian tidak dapat diakses. Nilai akan muncul secara otomatis sehingga memudahkan Dosen untuk memantau sejauh mana mahasiswa menuntaskan materi. Nilai akan muncul secara otomatis setelah mahasiswa mengerjakan materi yang ada di platform terkecuali materi speaking dan writing yang membutuhkan ulasan atau review dari dosen yang mengajarkan mata kuliah serta nilai yang diinput dosen. Pada sesi akhir pengerjakan mahasiswa akan dapat melihat total waktu mengerjakan platform tersebut minimal satu jam/hari atau total time online. Pada materi speaking ketika mahasiswa sudah menjawab pertanyaan, mahasiswa dapat mengulang jawaban sampai merasa benar-benar cukup baik jawabannya. Mengerjakan platform tersebut membutuhkan laptop, computer atau PC, dan dapat juga diakses menggunakan handphone/telepon genggam. Sehingga mahasiswa dapat mudah mengaksesnya dan mengerjakannya dimanapun tempatnya dan bagaimanapun kondisinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2011. Penelitian Pendidikan. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Aminoto, Tugiyono & Hairul Pathoni. 2014. *Penerapan Mendia E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas Xi SMA N 10 Kota Jambi*. Jurnal Sainmatika Vol 8 NO 1 2014. ISSN 1979-0910
- Megawati, M. (2017). Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di Sdit Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal*, 4(2).<https://geej.stkipgetsempena.ac.id/?journal=home&page=article&op=view&path%5B%5D=64&path%5B%5D=55>
- Megawati, M. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran dan Penguasaan Struktur Kalimat terhadap Hasil Belajar Menulis Bahasa Inggris Siswa SMP Swasta Kecamatan Tapos Depok. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 7(2), 93-108. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/jip/article/view/157/125>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Usman, BV. (2016). *E-Learning berbasis Edmodo Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda*. ISSN: 0216-6437. Jurnal Eksis Vol 12 No.1, April 2016:3214-3345